

ABSTRAK

Sulis Fitriyah, NIM 1820210082, "Praktik Penerapan Marketing Mix dalam Usaha Industri Kerupuk Bandung UD. BAN di Desa Pasuruhan Lor, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus".

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan deskripsi mendalam mengenai praktik penerapan marketing mix yang digunakan oleh usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN dalam mengembangkan usahanya. Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah yaitu: 1. Bagaimana praktik penerapan marketing mix dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN di Desa Pasuruhan Lor dalam peningkatan penjualan?; 2. Faktor apa saja yang mendukung serta menghambat praktik penerapan marketing mix dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN di Desa Pasuruhan Lor?; dan 3. Bagaimana penerapan marketing mix dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN di Desa Pasuruhan Lor ditinjau dari etika bisnis Islam?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi lapangan (field research) dan menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari data primer yaitu wawancara dengan Bapak Badi Slamet selaku manajer utama UD. BAN, wawancara dengan Bapak Rabi Darwis selaku manajer UD. BAN dan konsumen kerupuk Bandung UD. BAN; dan data sekunder yaitu: data yang berasal dari internet maupun akun yang berkaitan dengan usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu data reduction, data display, dan data verification (penarikan kesimpulan).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa praktik penerapan marketing mix dalam usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN di Desa Pasuruhan Lor menggunakan bauran pemasaran 4P yaitu product (produk), price (harga), place (tempat) dan promotion (promosi). Adapun faktor pendukung yang dimanfaatkan usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN di Desa Pasuruhan Lor dalam mengembangkan usaha yaitu: kepuasan konsumen, ketersediaan stok bahan baku dan lokasi yang strategis. Sedangkan faktor penghambat yang dihadapi usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN di Desa Pasuruhan Lor dalam mengembangkan usahanya yaitu: tempat produksi yang tidak dapat berkembang dan persaingan. Disamping itu dalam pelaksanaan usaha, usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN di Desa Pasuruhan Lor tetap memperhatikan etika bisnis Islam seperti: menerapkan nilai-nilai kejujuran dan keikhlasan dalam pelaksanaan usaha industri kerupuk Bandung UD. BAN, keadilan dan transparan dalam melakukan transaksi jual beli kerupuk Bandung serta profesional dalam menjalankan usahanya.

Kata Kunci: Penerapan *Marketing Mix* dan Etika Bisnis Islam